

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa data dari beberapa kata, gambar maupun video dan bukan berupa angka-angka. Di mana penulis menggambarkan secara sistematis tentang masalah yang akan diteliti yaitu strategi komunikasi kiai dalam membentuk akhlak para santri di pondok pesantren Wali Songo Ngawen Blora. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (penelitian) secara langsung di pondok pesantren Wali Songo Ngawen Blora, kemudian mengambil beberapa dokumentasi berupa foto serta melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait dengan permasalahan ini.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu bentuk rangkaian kegiatan atau proses mencari data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah tertentu dalam kehidupan tertentu pada obyeknya. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki karakter bahwa datanya bersifat nyata dan sewajarnya, serta tidak dirubah dalam bentuk simbol maupun bilangan. Penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan hipotesis tetapi diuji kebenarannya melalui proses pengumpulan data yang sifatnya khusus dan proses berfikir secara deduktif.<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian dan mengumpulkan berbagai informasi yang terkat dengan masalah yang diambil.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 174 & 176.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Tempat tersebut tidak hanya berupa wilayah tertentu tetapi juga bisa berada di organisasi atau sejenisnya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini ditetapkan lokasi yang akan diteliti yaitu di pondok pesantren Wali Songo Ngawen Blora. Penelitian ini dilakukan supaya hasil penelitian benar-benar tepat dan apa adanya. Pondok pesantren Wali Songo merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di RT. 02/RW. 04 kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Pondok pesantren ini sudah berkembang cukup pesat dan bangunannya sekarang lebih bagus serta memiliki gedung-gedung baru. Tidak hanya pendidikan pesantren saja, pesantren ini juga menyediakan pendidikan formal setingkat SD, SMP, dan SMK. Lokasi ini dengan sengaja diambil dengan berbagai pertimbangan karena pondok tersebut merupakan salah satu pondok pesantren yang cukup banyak diminati oleh calon santri dari berbagai kota. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2020 pada sore hari sampai didapatkannya data penelitian yang benar-benar valid dan apa adanya.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan benda atau orang yang ada dalam lokasi penelitian yang dijadikan informan atau referensi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan subyek utama yaitu orang-orang yang benar-benar paham dan tahu tentang informasi yang dibutuhkan peneliti. Narasumber maupun informan dalam penelitian ini meliputi kiai pendiri serta pengasuh pondok pesantren, lurah atau ketua pondok pesantren, ustadz dan guru yang mengajar, dan santri.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data ada dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data

---

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kalitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 128.

yang didapat dari sumber utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah data penunjang yang didapat dari sumber lain dan bukan sumber utama.<sup>3</sup>

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, sumber data di lokasi yang langsung bisa memberikan data yang dibutuhkan yaitu pengasuh pondok pesantren, lurah atau ketua pondok pesantren, ustadz atau guru yang mengajar, serta santri. Sumber data primer dapat berupa orang, barang, dokumern, arsip dan lainnya yang ada di lokasi penelitian, yaitu di pondok pesantren Wali Songo Ngawen Blora.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menganalisis tentang kata-kata yang menjelaskan mengenai alasan-alasan dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok sosial tertentu. Dalam penelitian ini dapat memungkinkan peneliti mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya.<sup>4</sup> Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan teknik mengamati lokasi penelitian dan benda-benda serta gambar-gambar yang dibutuhkan dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di pondok pesantren Wali Songo Ngawen Blora dan mengamati perilaku-perilaku para santri. Dengan adanya teknik observasi peneliti dapat terjun langsung mengamati kegiatan pondok serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk membentuk akhlak yang baik, kemudian mencatat hasil pengamatan yang sudah didapat.
2. Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sudah tidak asing lagi dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang digunakan yaitu

---

<sup>3</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kulaitatif," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2017): 8.

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kalitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20.

wawancara semiterstruktur yang merupakan wawancara yang pertanyaannya sudah dipersiapkan oleh peneliti terlebih dahulu secara garis besar dan bersifat pokok-pokoknya saja. Dalam wawancara ini pewawancara hanya menyediakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat dan tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban. Tetapi pewawancara hanya mencatat ataupun merekam jawaban yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yaitu pengasuh pondok pesantren, lurah atau ketua pondok, ustadz yang mengajar, dan santri. Peneliti juga merekam hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber.

3. Dokumentasi merupakan bahan atau dokumen yang berupa tulisan maupun gambar dalam sebuah penelitian kualitatif. Dengan adanya dokumentasi ini, maka terdapat gambaran obyek dan subyek penelitian di pondok pesantren Wali Songo. Dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Karena dengan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian juga diperlukan bermacam-macam dokumen. Dokumentasi dilakukan pada saat wawancara dengan narasumber, jadwal kegiatan santri, dan struktur kepengurusan pondok pesantren yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan referensi berupa arsip, dokumen maupun buku yang berkaitan dengan masalah yang ada di pondok pesantren Wali Songo Ngawen Blora.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Berikut merupakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas dilakukan dengan berbagai cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 185.

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan narasumber yang pernah diwawancarai maupun narasumber baru. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah diberikan narasumber, apakah datanya sudah benar atau belum.<sup>6</sup>
  - b. Triangulasi, yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji terhadap informasi dan bukti-bukti yang didapat untuk mendukung penelitian.<sup>8</sup> Karena informasi yang didapat berasal dari sumber yang berbeda (kiai, ustadz, santri), maka studi yang dilakukan dapat menjadi akurat.
  - c. Menggunakan bahan referensi, maksudnya adanya bukti yang mendukung terhadap data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Data-data yang diungkapkan harus dilengkapi dengan foto-foto, rekaman wawancara, maupun dokumen yang autentik sehingga data tersebut dapat dipercayai.<sup>9</sup>
2. Uji Transferability

Uji transferability merupakan uji yang menunjukkan ketepatan hasil penelitian dan dapat diterapkan ke populasi sampel yang diambil. Uji ini berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan sampai mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan maupun dapat digunakan dalam waktu atau situasi lain.<sup>10</sup>

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability secara mendasar dikaitkan dengan asumsi keterulangan (repeatability). Apabila kita melakukan pengamatan dan penelitian yang sama untuk yang kedua kali dapat memperoleh hasil yang sama. Namun pada kenyataannya

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 82.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194.

hasil yang diperoleh akan berbeda.<sup>11</sup> Penelitian dapat dikatakan dependability atau reliabel apabila orang lain bisa mengulangi proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu dilakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing melakukan audit terhadap keseluruhan kegiatan peneliti dalam penelitiannya yaitu dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, membuat analisis data, menguji keabsahan data, dan membuat kesimpulan harus bisa ditunjukkan oleh peneliti.<sup>12</sup>

#### 4. Uji Konfirmability

Penelitian dapat dikatakan konfirmability atau obyektif apabila hasil dari penelitian sudah disepakati oleh banyak orang. Uji ini berarti menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan peneliti.<sup>13</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, sebuah data dapat diperoleh dari sumber manapun. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai ditemukan data yang jenuh. Biasanya peneliti sudah menganalisis datanya sebelum memasuki lapangan. Dalam proses penelitiannya juga membutuhkan kerja keras, cara berpikir yang kreatif, dan pengetahuan yang memadai. Analisis ini dilakukan terhadap data dari hasil studi pendahuluan ataupun data sekunder yang nantinya akan digunakan sebagai fokus penelitian. Tetapi fokus penelitian disini masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan saat peneliti sudah memasuki lapangan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) yang menyatakan bahwa dalam menganalisis data penelitian

<sup>11</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 80.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129 & 132.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ada 4 yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap display data, dan tahap kesimpulan atau verifikasi data.<sup>15</sup> Metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode induktif dan deduktif. Metode induktif adalah metode berpikir dari fenomena individual untuk membuat suatu kesimpulan dan bersifat dari hal-hal khusus ke umum. Metode deduktif digunakan karena dalam menganalisis data untuk memecahkan suatu masalah didasarkan pada teori-teori dan hasil penelitian yang sudah ada dan sifatnya umum ke khusus. Dalam menafsirkan hasil analisis data penelitian, sebaiknya memposisikan sebagai orang awam supaya dapat memahami cara-cara yang efektif untuk menjelaskan kepada khalayak atau pembaca terhadap penelitian yang dilakukan.



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.